



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 4 Tahun 2024 Page 16747-16755  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Mata Kuliah PPA I untuk Meningkatkan Literasi Menulis dengan Pendekatan TaRL Kelas IV SDN Tlogosari Kulon 1

Amrul Salim<sup>1✉</sup>, Ida Dwijayanti<sup>2</sup>, Lisa Wati<sup>3</sup>

(1)(2) Universitas PGRI Semarang (3) SDN Tlogosari Kulon 01 Semarang

Email: [amrulsalimpro7@gmail.com](mailto:amrulsalimpro7@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh penerapan TaRL (Teaching at The Right Level) terhadap kemampuan literasi menulis peserta didik kelas IV SD Negeri Tlogosari Kulon 01. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode campuran (mix method) gabungan antara kuantitatif dan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan TaRL berpengaruh positif untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis peserta didik kelas IV SD Negeri Tlogosari Kulon 01 dengan nilai uji t yang menunjukkan nilai sig (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Adapun dalam Uji N-gain menunjukkan bahwa pendekatan TaRL memiliki efektivitas yang tinggi untuk meningkatkan literasi menulis peserta didik dengan nilai  $0,7073 > 0,7$ , adapun hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan pembelajaran peserta didik dapat dengan aktif mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan tertib menggunakan pendekatan TaRL.

Kata Kunci: *Pendekatan TaRL, Literasi Menulis*

## Abstract

This study aims to describe the effect of the application of TaRL (Teaching at The Right Level) on the writing literacy skills of grade IV students of Tlogosari Kulon 01 Elementary School. The method used in this study is a mixed method (mix method) a combination of quantitative and qualitative. The results of this study indicate that the TaRL approach has a positive effect on improving the writing literacy skills of grade IV students of Tlogosari Kulon 01 Elementary School with a t-test value showing a sig value (2-tailed) of  $0.001 < 0.05$ , so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. The N-gain test shows that the TaRL approach has high effectiveness in improving students' writing literacy with a value of  $0.7073 > 0.7$ , while the results of observations made by researchers during learning activities, students can actively participate in activities from beginning to end in an orderly manner using the TaRL approach.

Keywords: *TaRL Approach, Writing Literacy*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan asset berharga dari masing-masing individu, dengan melaksanakan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi yang terpendam didalam dirinya. Selain itu dengan melaksanakan pendidikan dapat meningkatkan kualitas diri (Cahyani dkk, 2020). Peran seorang guru dalam proses belajar mengajar harus mampu mengembangkan perubahan tingkah laku pada peserta didik. Perubahan tingkah laku tersebut merupakan tujuan dari pembelajaran.

Kompenen penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan salah satunya yaitu pendekatan atau metode yang digunakan pada kegiatan pembelajaran (Kemendikbudristekdikti, 2022). Kemampuan masing-masing peserta didik dalam memahami materi pembelajaran berbeda antara yang satu dengan yang lain. Maka diperlukan pendekatan yang dapat mengelompokkan tingkat kemampuan peserta didik sesuai dengan kemampuannya, pendekatan tersebut yaitu pendekatan TaRL.

TaRL (Teaching at The Right Level) salah satu pendekatan pembelajaran dengan mengorientasikan peserta didik melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan peserta didik yang terdiri dari tingkatan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi bukan berdasarkan tingkatan kelas maupun usia (Ahyyar dkk, 2022). Pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) sudah pernah di implementasikan dari berbagai negara salah satunya India. Organisasi inovasi pembelajaran yang berasal dari india yang memperkenalkan pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) karena berdasarkan hasil penelitian mengungkapkan bahwa kemampuan literasi dan peserta didik kurang. Dengan adanya pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level) maka pembelajaran

memperhatikan kapasitas dan kebutuhan minat peserta didik. Mengimplementasi pendekatan TaRL (Teaching at The Right Level), guru harus melaksanakan asesmen awal sebagai tes diagnostik peserta didik untuk mengetahui karakteristik, kebutuhan, dan potensi peserta didik sehingga guru mengetahui kemampuan dan perkembangan awal peserta didik (Suharyani dkk, 2023).

Pendidikan di Indonesia menempatkan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pengajaran Bahasa Indonesia haruslah berisi usaha-usaha yang dapat membawa serangkaian keterampilan. Keterampilan tersebut erat hubungannya dengan proses-proses yang mendasari pikiran, semakin terampil seseorang berbahasa semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya. Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yaitu; (1) keterampilan menyimak; (2) keterampilan berbicara; (3) keterampilan membaca; dan (4) keterampilan menulis, dan keempat keterampilan tersebut saling berhubungan satu sama lain (Tarigan, 2008)

Bidang aktivitas dan materi pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar yang memegang peranan penting dalam ialah menulis. Menulis merupakan salah satu kompetensi bahasa yang ada dalam setiap jenjang pendidikan, mulai tingkat prasekolah hingga perguruan tinggi. Menulis merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh siswa.

Kemampuan literasi menulis berperan penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Keterampilan tersebut tidak berkembang dengan sendirinya, namun perlu diajarkan. Jika kemampuan literasi menulis tidak kuat, maka siswa akan mengalami kesulitan pada kemampuan literasi menulis pada tingkat lanjut. Padahal seperti yang kita tahu, kemampuan menulis sangat diperlukan seseorang ketika ingin memperluas pengetahuan, mempertinggi daya pikir, mempertajam penalaran, untuk mencapai kemajuan dan peningkatan diri.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan dalam kemampuan menulis siswa kelas IV SDN 01 Tlogosari Kulon masih rendah. Hasil observasi yang dilakukan menunjukkan masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. KKM untuk kemampuan literasi menulis adalah 65. Diperoleh hasil bahwa 19 dari 28 siswa memperoleh nilai dibawah KKM, sedangkan 9 lainnya sudah mendapatkan nilai diatas 65. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul " Pengaruh Mata Kuliah PPA I Untuk Meningkatkan Literasi Menulis Dengan Pendekatan TaRL Kelas IV SDN Tlogosari Kulon 1"

## METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah mixed method. Mixed methods research design (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan "mencampur" metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian (Creswell & Plano Clark 2015). Pendekatan ini dilakukan secara gabungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Selanjutnya (Sugiyono 2014) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (mixed methods) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian.

Creswell menyatakan bahwa, metode ini sering disebut sebagai metode *multimethods* (menggunakan multi metode), *convergence* (dua metode bermuara ke satu). Metode penelitian *Mixed Method* adalah suatu metode penelitian kuantitatif dan kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif. (Sugiyono, 2011). Sedangkan strategi yang digunakan dalam penelitian mix method ini adalah strategi campuran konkruen atau sewaktu-waktu (*concruen mixmethod*) merupakan penelitian yang menggabungkan antara data kuantitatif dan kualitatif dalam satu waktu.

Tahap pertama peneliti mengumpulkan data kuantitatif yang diambil melalui post test dan pretest dan data kualitatif dengan cara observasi yang dilakukan secara bersamaan. Kemudian tahap kedua peneliti menganalisis data kuantitatif terlebih dahulu, dilanjutkan menganalisis data kualitatif untuk menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini. Pada penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk menjelaskan data kuantitatif. Data kuantitatif dan data kualitatif ini didapatkan melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran.

Populasi dalam penelitian ini yaitu peserta didik kelas IV SDN Tlogosari Kulon 1. Sedangkan sampel penelitian ini adalah satu kelas dari keseluruhan populasi yang dipilih secara purposive random sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dimaksud adalah kelas yang dijadikan sampel penelitian dianggap dapat mewakili populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu *pretest dan posttest*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian diawali dengan persiapan ruang kelas yang akan digunakan, seperti kebersihan kelas, kondisi ruang kelas apakah terang ataukah gelap, penataan denah tempat duduk, pembagian peserta didik dari tingkat kognitif rendah, sedang dan tinggi berdasarkan hasil koordinasi dengan wali kelas, menyiapkan peserta didik sehingga sudah sehat secara fisik dan mental untuk lebih siap mengikuti kegiatan pembelajaran. Kegiatan yang akan dilaksanakan mencakup 3 langkah yaitu kegiatan pembuka, inti dan penutup. Hasil penelitian tentang Pengaruh Mata Kuliah PPA I Untuk Meningkatkan Literasi Menulis Dengan Pendekatan TaRL Kelas IV SDN Tlogosari Kulon 1 .

### 1. Uji Normalitas

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya, jika nilai sig lebih besar ( $>$ ) dari 0,05 maka dapat dikatakan normal dan sebaliknya jika nilai sig lebih kecil ( $>$ ) maka data dikatakan tidak normal.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality			
	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
PRE TEST	.942	28	.127
POST TEST	.944	28	.141

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil analisis uji normalitas Tabel 1, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan Shapiro-Wilk nilai pre test mendapatkan sig. 0,127  $>$  0,05 sehingga terdistribusi normal, selain itu data post test diperoleh nilai sig. 0,141  $>$  0,05 sehingga data terdistribusi normal. Pengujian literasi kemampuan menulis selanjutnya menggunakan uji t pada tabel 2.

### 2. Uji N-Gain

Uji N-Gain adalah metode yang umum digunakan untuk mengukur efektivitas suatu pembelajaran atau intervensi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode ini memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik.

Tabel 2 Uji N-gain

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain_score	28	.40	.88	.7037	.13297
Ngain_persen	28	40.00	87.50	70.3699	13.29661
Valid N (listwise)	28				

Berdasarkan hasil perhitungan dari N-gain pada tabel 2 nilai mean yang di dapat sebesar  $0,7073 > 0,7$  sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan TaRL memiliki nilai efektivitas yang tinggi untuk meningkatkan kemampuan literasi kemampuan menulis siswa SDN Tlogosari Kulon 01.

### 3. Uji $t$ (Uji Parsial)

Uji  $t$  atau uji pasial yaitu suatu uji untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Penelitian menggunakan program SPSS versi 29.

Tabel 3 Uji  $t$ 

Paired Samples Test										
		Paired Differences					Significance			
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair	PRE									
1	TEST - POST TEST	-8.393	4.315	.815	-10.066	-6.720	-10.293	27	<.001	<.001

Uji  $t$  dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan TaRL terhadap kemampuan literasi menulis pada peserta didik. Berdasarkan dari tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai sig (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat diperoleh hasil bahwa pendekatan TaRL berpengaruh terhadap kemampuan literasi menulis siswa SDN Tlogosari Kulon 01.

#### 4. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil observasi terhadap aktivitas siswa merupakan suatu gambaran kegiatan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran TaRL (Teaching at The Right Level). Observasi dilakukan oleh seorang pengamat yaitu peneliti itu sendiri menggunakan lembar observasi siswa. Hasil dari observasi tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif dari pendekatan TaRL terhadap kemampuan menulis peserta didik selama proses pembelajaran. Peningkatan dalam aspek penulisan tersebut menjadikan nilai peserta didik dalam kemampuan menulis meningkat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan pendekatan TaRL memiliki langkah-langkah sebagai berikut:

##### a. Kegiatan awal

Guru memasuki ruangan belajar dan menyapa dengan salam. Kemudian peserta didik memberikan salam kepada guru dan membaca do'a sebelum memulai proses pembelajaran.

##### b. Apersepsi

Setelah perlengkapan belajar mengajar telah dipersiapkan dengan baik. Guru mulai memotivasi peserta didik dan mengulang kembali materi pelajaran sebelumnya.

##### c. Kegiatan Inti

- Guru menjelaskan materi pelajaran. Setelah membahas materi pelajaran sebelumnya, guru mulai menjelaskan materi pelajaran selanjutnya. Saat observasi berlangsung, guru menjelaskan materi akhir pelajaran yang sudah mendekati ulangan harian. Sehingga waktu yang diperlukan tidak begitu lama.
- Melakukan tanya jawab. Proses tanya jawab antara guru dan peserta didik dilakukan saat guru menjelaskan dan saat guru telah selesai menjelaskan materi pelajaran.
- Guru membagi kelompok berdasarkan tingkat kemampuan peserta didik. Guru sebuah gambar kegiatan dan meminta peserta didik untuk menuliskan deskripsi kegiatan tersebut menjadi sebuah cerita pendek.

##### d. Kegiatan akhir

- Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran. Diakhir pelajaran, guru bersama peserta didik menyimpulkan kembali materi pelajaran yang telah

dipelajari sebelumnya

- Menutup proses pembelajaran

Guru mengingatkan kembali kepada peserta didik bahwa dipertemuan berikutnya akandiadakan ulangan harian. Kemudian bersama-sama menutup pelajaran dengan berdo'a dan memberikan salam.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01 menggunakan pendekatan TaRL maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: (1) Pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa dengan nilai signifikansi (2-tailed)  $0,001 < 0,05$ ; (2) Pendekatan TaRL memiliki nilai efektivitas yang tinggi dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01; (3) Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan menulis peserta didik kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01 meningkat setelah menerapkan pendekatan TaRL dibandingkan sebelum menerapkan pendekatan tersebut. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikatakan bahwa pendekatan TaRL memiliki pengaruh yang positif untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis peserta didik kelas IV SDN Tlogosari Kulon 01.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyar, dkk. (2022) Implementasi Model Pembelajaran TaRL dalam Meningkatkan Dasar Membaca Peserta Didik di Sekolah Dasar Kelas Awal. *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 5(11)5241-5246.
- Cahyani, A., lin D. L., & Sari P. D. L. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Islam*. 3 (1).
- Creswell, John W. 2008. *Educational Research : Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research*. London. Sage Publications.
- Creswell, John W. 2017. *Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogya: Pustaka Pelajar.
- Kemendikbudristekdikti. (2022). Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. *Menpendikbudristek*, 1–112.
- Suharyani., N. K. A. S., & Farida. H. A. (2023). Implementasi Pendekatan *Teaching At The Right Level* (TaRL) dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Numerasi Anak. *Jurnal Teknologi Pendidikan*. 8 (2) 470- 479.

- Tarigan, H.G (2008). Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung. Angkasa
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.